

PERAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM EVALUASI PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR : SEBUAH KAJIAN PUSTAKA

Monica Gabriela Nainggolan¹, Wahyuni Amanda Hasibuan², Anggie Puspita Sari Nasution³,
Syahrial⁴

^{1,2,3,4}Universitas Negeri Medan

Email: monicapsp13@gmail.com¹, wahyunihsb88@gmail.com²,
anggiuspitasn@gmail.com³, syahrialpep@gmail.com⁴

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran teknologi dan komunikasi saat melakukan evaluasi pembelajaran di sekolah. Adapun penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif (*library research*). Penelitian ini mengumpulkan data-data dari berbagai sumber yang dicari seperti, jurnal dan riset atau penelitian yang sudah ada sebelumnya. Tujuan dari evaluasi pembelajaran yang dilakukan pendidik agar mengukur sampai mana siswa tersebut memahami materi yang telah disampaikan. Peran dari TIK ini sendiri dapat mempermudah pendidik dalam mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan efektif dan efisien.

Kata Kunci: Evaluasi, Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Abstract: This research aims to determine the role of technology and communication when evaluating learning in schools. This research uses qualitative research with a descriptive approach (*library research*). This research collects data from various sources that are searched for, such as journals and research or previously existing research. The aim of learning evaluations carried out by educators is to measure the extent to which students understand the material that has been presented. The role of ICT itself can make it easier for educators to evaluate students' learning outcomes effectively and efficiently.

Keywords: Evaluation, Information and Communication Technology.

PENDAHULUAN

Kita tahu bahwa pada abad 21 ini ditandai dengan teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang pesat termasuk dalam dunia pendidikan. Pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi ini memberikan dampak positif dan dampak negatif. Salah satu dampak positif dalam penggunaan teknologi informasi dan komunikasi ini guru dalam menggunakannya dalam kegiatan evaluasi pembelajaran. Teknologi merupakan suatu sistem yang dikembangkan manusia untuk tujuan tertentu. Sebagai hasil dari kapasitas manusia, teknologi dapat dimanfaatkan manusia untuk meningkatkan kemampuannya dalam melakukan tugas, memproduksi lebih banyak, memproses lebih banyak data, dan memberikan

berbagai bentuk bantuan lainnya (Miarso, 2004:132). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi sangat diperlukan oleh seorang guru contohnya seperti perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi yang sangat membantu guru meringgankan pekerjaannya dan meningkatkan kualitas kinerja guru.

Memberikan pendidikan formal membekali siswa dengan alat yang diperlukan untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Melalui proses tersebut diharapkan pertumbuhan dan kemajuan peserta didik mampu mencapai tujuan yang diharapkan (Ridho, 2018). Evaluasi diperlukan dalam dunia pendidikan karena hal ini merupakan aspek krusial dalam menentukan keberhasilan siswa. Mengatasi masalah ini dengan cepat dan efektif juga akan membantu mengatasi hasil yang akan diterima siswa sesuai dengan standar pendidikan (Ramadhani, 2019). Dari situs tersebut, kita dapat melihat bagaimana evaluasi dan terstrukturnya siswa tanpa interupsi atau formalitas apa pun.

Salah satu komponen penting dalam proses pendidikan yaitu adanya evaluasi pembelajaran. Evaluasi digunakan oleh seorang guru untuk melihat hasil belajar peserta didiknya dan memberikan umpan balik terhadap peserta didik maupun guru. Dalam dunia pendidikan, peran teknologi informasi dan komunikasi ini sangat diperlukan dalam berbagai kebutuhan salah satunya dalam evaluasi pembelajaran. Contoh penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi seperti penilaian ujian sekolah yang dimana guru dapat melakukan ujian berbasis komputer dan koreksi penilaiannya pun menggunakan komputer dan langsung dianalisis.

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam melakukan evaluasi diharapkan dapat memudahkan guru dalam mengevaluasi peserta didiknya. Sehingga pada artikel ini akan menjelaskan bagaimana peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi pembelajaran di sekolah.

Setiap kurikulum pendidikan memuat proses evaluasi yang dijadikan salah satu alat utama untuk mengetahui tingkat keberhasilan suatu model pengajaran tertentu. Dalam proses ini, guru atau siswa dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi, yang paling umum adalah penggunaan rencana pembelajaran untuk tugas mingguan atau ujian semester. Penulisan seperti ini bisa dilakukan dengan bantuan teknologi, bahkan di abad 21.

Proses evaluasi merupakan salah satu bagian pendidikan yang tidak dapat sepenuhnya dijelaskan hanya dengan kegiatan pengajaran saja. Oleh karena itu, proses evaluasi dalam pendidikan mempunyai tujuan yang sangat penting karena merupakan alat atau proses yang

digunakan untuk menentukan pada titik mana siswa mencapai hasil yang diinginkan sehubungan dengan bahan ajar atau bahan yang telah disiapkan. Dengan demikian, ketika evaluasi dilakukan maka tujuan pendidikan akan dinyatakan dengan jelas dan tepat.

Evaluasi berpotensi mendorong siswa untuk belajar lebih aktif dan tuntas. Hal ini juga dapat mendorong guru untuk menyampaikan ilmu secara lebih efektif dan meningkatkan standar proses pengajaran, serta dapat mendorong penggunaan sumber daya pendidikan untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas siswa. Dalam hal ini, sistem evaluasi optimal memiliki dua komponen utama. Yang pertama adalah sistem evaluasi yang memberikan informasi terbaik. Yang kedua adalah manfaat yang didapat dari evaluasi. Manfaat utama evaluasi adalah untuk meningkatkan kemajuan pendidikan.

Teknologi informasi mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan prosedur, termasuk penggunaan sebagai alat, manipulasi, dan pengumpulan informasi. Di sisi lain, teknologi komunikasi dipengaruhi oleh segala sesuatu yang berhubungan dengan penggunaan robot untuk mentransfer data dari satu saluran ke saluran lainnya. Dengan demikian, teknologi informasi dan teknologi komunikasi adalah dua konsep berbeda yang kadang-kadang disebut sebagai teknologi informasi dan teknologi komunikasi (TIK).

Oleh karena itu, ICT membuat semua kegiatan yang berkaitan dengan penelitian media, termasuk pemberitaan investigatif, pengumpulan informasi, dan penerbitan. Oleh karena itu, di dunia yang modern ini, manusia tidak bisa lepas dari maraknya TIK, mulai dari anak kecil hingga orang lanjut usia. Hampir semua masyarakat memahami dan menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi sangat membantu dalam mempermudah pekerjaan dan kebutuhan sehari-hari, serta memberikan berbagai macam kendala bagi yang menggunakannya.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan penulis merupakan pendekatan deskriptif dengan kajian kepustakaan (*library research*) kualitatif. Penelitian ini menggunakan studi literature yang mana dilakukan dengan cara mengumpulkan referensi dari beberapa artikel penelitian penelitian sebelumnya lalu ditarik kesimpulan. Pada artikel ilmiah ini membahas mengenai peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam evaluasi pembelajaran.

Zed (2004) mengidentifikasi empat fase untuk melakukan studi perpustakaan: menyiapkan alat yang diperlukan, membuat bibliografi yang berfungsi, menjadwalkan waktu,

dan membaca serta mendokumentasikan bahan penelitian. mengumpulkan informasi dengan mencari sumber dan menyusunnya dari berbagai sumber, antara lain buku, jurnal, dan penelitian terdahulu. Analisis isi dan analisis deskriptif digunakan dalam proses analisis. Bahan referensi dari perpustakaan diperiksa secara menyeluruh dan kritis untuk mendukung klaim dan konsep.

Salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman pokok bahasan dengan menggunakan penalaran induktif adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti tertarik pada fenomena dan kondisi sekitar. Diharapkan peneliti selalu memperhatikan pernyataan atau peristiwa dalam konteks yang ditelitinya.

Diharapkan peneliti selalu memperhatikan pernyataan atau peristiwa dalam konteks yang ditelitinya. Dalam penelitian kualitatif, peneliti melakukan penelitian yang objektif mengenai pokok bahasan yang diteliti. Dalam hal ini subjektivitas terlihat pada pernyataan subjek yang keluar dari pemikirannya sendiri.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hakikat Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terdiri dari dua aspek yaitu aspek teknologi dan komunikasi. Adapun perbedaan antara Teknologi Informasi (TI) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ITC) menurut Elston (2007), yaitu : “TI sebagai teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi dan ICT sebagai teknologi yang digunakan untuk mengelola informasi dan membantu komunikasi”.

TIK yang merupakan bagian dari IPTEK didefinisikan sebagai semua teknologi yang berkaitan dengan pengambilan, akuisisi, pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi.

Defenisi TIK yang dimana adalah gabungan dari IT dan ITC dirumuskan (UNESCO, 2003: 7), yakni : “Teknologi informasi adalah seperangkat aturan yang digunakan untuk menjelaskan program komputer (juga dikenal sebagai perangkat lunak) dan perangkat keras, yang memungkinkan manusia mengakses, menyimpan, memproses, memanipulasi, dan mengambil data melalui sarana elektronik. Teknologi komunikasi adalah akronim yang digunakan untuk menggambarkan saluran telekomunikasi melalui mana informasi dapat diterima dan dikirimkan”.

Dalam lingkup pembelajaran (Siahaan, 2010) berpendapat bahwa pemakaian komputer

akan tetap dipakai, namun TIK bukan menjadi penghalang pada penggunaan alat elektronik lainnya (sophisticated), pemanfaatan komputer tidak hanya melalui internet akan tetap alat konvensional seperti : bahan cetak, kaset audio, radio, televisi, dsb. Dengan begitu definisi TIK sudah mencakup pada definisi yang tertera di UNESCO

Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam Evaluasi Belajar

Teknologi (inovasi) adalah penerapan konsep-konsep logis yang tidak seolah-olah bertujuan untuk memperjelas keajaiban-keajaiban normal, tetapi bertujuan untuk memperolehnya dan memperolehnya dalam kondisi-kondisi dalam lingkungan normal. Tak hanya itu, inovasi juga dapat mengendalikan komponen-komponen yang berkaitan dengan keajaiban yang terjadi dalam rangka mengendalikan dan mengkoordinasikan suatu persiapan acara. Secara singkat fungsi inovasi adalah untuk membuat kehidupan manusia menjadi lebih sederhana

Peran teknologi data dan komunikasi dalam menilai pembelajaran siswa sangat menarik, yang dapat memberikan bantuan untuk mengkomunikasikan hasil pembelajaran dan tingkat pengetahuan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang menarik. Inovasi ini erat kaitannya dengan strategi pembelajaran yang tepat bagi instruktur untuk mengetahui seberapa besar pemahaman anak terhadap pembelajarannya. Bisakah suatu penilaian mencapai pegangan pembelajaran yang paling ekstrim sesuai dengan arahan instruksional?

Hasil dari penerapan teknologi terhadap evaluasi peserta didik sangatlah berpengaruh terhadap pendidikan peserta didik dikemudian hari. Tidak hanya itu hasil teknologi juga sudah lama dimanfaatkan dan dipergunakan dalam pendidikan seperti radio, tv, komputer, dll. Namun, tidak semua penggunaan teknologi dikhususkan kepada pendidik tetapi sengaja dibuat untuk tujuan pendidikan.

Teknologi (Inovasi) instruktif mempersilakan pengajar untuk bersiap menghadapi permasalahan pada persiapan penilaian pembelajaran dan melihat setiap penilaian yang telah diberikan sebagai hasil yang diperoleh selama persiapan pengajaran dan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan cara ini, inovasi pendidikan memberi energi pada panggilan pendidikan untuk menciptakan masa depan yang lebih baik. Penilaian atau penilaian dalam pembelajaran diperoleh dari informasi atau nilai yang telah diperoleh siswa, dimana dengan penilaian mereka dapat melakukan evaluasi poin demi poin dan melakukan kemajuan untuk memaksimalkan hasil melalui inovasi data dan komunikasi.

Pemanfaatan TIK dalam persiapan pembelajaran dapat memanfaatkan aplikasi seperti Jamboard yang lebih sering digunakan dalam pembelajaran aritmatika, Quizizz atau Kahoot yang digunakan untuk mengadakan ulangan, Google Classroom yang digunakan untuk menyampaikan materi, tugas dan Google Frame yang digunakan untuk partisipasi atau penilaian tengah semester dan akhir semester.

Tujuan evaluasi belajar adalah untuk mengukur pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah diajarkan, serta untuk mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan atau penekanan lebih lanjut.

Evaluasi belajar adalah proses penting dalam proses pendidikan. Tujuan utamanya adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Evaluasi dapat dilakukan melalui berbagai cara, termasuk tes, kuis, dan tugas. Hasil evaluasi dapat digunakan oleh guru untuk menyesuaikan metode pengajaran mereka, dan oleh siswa untuk memahami apa yang mereka ketahui dan apa yang perlu mereka perbaiki. Dengan demikian, evaluasi belajar membantu memastikan bahwa siswa memahami materi dan siap untuk memasuki tingkat pendidikan berikutnya.

Dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi akan mempermudah dalam melakukan evaluasi terhadap hasil belajar anak didik. Dan dengan adanya teknologi informasi dan komunikasi penilaian terhadap anak didik lebih mudah dan lebih terperinci.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran dapat berupa suatu kerangka kerja yang mempunyai komponen-komponen yang saling berhubungan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Setelah pembelajaran hendaknya diadakan penilaian, dimana alasan dilakukannya penilaian adalah untuk melihat tingkat pemahaman siswa terhadap pegangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Dengan adanya evaluasi guru akan meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran serta memberikan bantuan kepada guru dalam menentukan pilihan yang tepat bagi kemajuan siswa.

Inovasi data dan komunikasi (TIK) telah menjadi bagian penting dalam kehidupan kita sehari-hari, termasuk pengajaran. Dalam lingkungan sekolah dasar, TIK dapat digunakan untuk berbagai tujuan, termasuk untuk mendorong proses pengajaran dan pembelajaran. Misalnya, instruktur dapat menggunakan instrumen terkomputerisasi untuk membentuk kunci dan pengenalan cerdas, yang dapat membantu siswa memahami konsep-konsep kompleks. Selain

itu, TIK juga dapat digunakan untuk menyaring kemajuan siswa secara real-time, yang dapat memberikan bantuan kepada instruktur untuk memberikan masukan yang tepat dan efektif. Pada akhirnya, TIK juga dapat digunakan untuk mendorong komunikasi antara guru dan wali, yang dapat memberikan jaminan bantuan bahwa siswa mendapatkan dukungan yang mereka butuhkan di rumah. Dengan cara ini, TIK memainkan peranan penting dalam penilaian pembelajaran di sekolah dasar. Pemanfaatan TIK dalam penilaian pembelajaran di sekolah dasar dapat meningkatkan kualitas, produktivitas dan kelayakan penanganan penilaian, serta mendukung pembelajaran yang lebih imajinatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N. (2022). METODE PENELITIAN KUALITATIF STUDI PUSTAKA. *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 974-980.
- Balyan, H. S. (2020). Peran Teknologi Informasi dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol 04, 1-10.
- Budiana, H. S. (2015, Mei). PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DALAM PEMBELAJARAN BAGI PARA GURU SMPN 2 KAWALI DESA CITEUREUP KABUPATEN CIAMIS. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat*, Vol 4 No 1, 59-62.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 33-54.
- Huda, I. A. (2020). PERKEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) TERHADAP KUALITAS PEMBELAJARAN DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL PENDIDIKAN dan KONSELING*, 143-149.
- L, I. (2019). EVALUASI DALAM PROSES PEMBELAJARAN . *JURNAL MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM*, 920-935.
- Mastuti, E. (2016). Pemanfaatan Teknologi Dalam Menyusun Evaluasi Hasil Belajar: Kelebihan Dan Kelemahan “Tes Online” Untuk Mengukur Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Psikologi*, 10-19.
- Mukaromah, E. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Meningkatkan Gairah Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 175-182.
- Nasiha Syaqina Laily, D. R. (2023). Evaluasi Pemanfaatan Teknologi Informasi dan

Komunikasi dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Kelas 5 SDIT AL-Haraki Depok. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 3 (1), 8-15.

Saragih, J. D. (2022). Implementasi Alat Evaluasi Pendidikan Matematika. *Sepren*, 63-68.